

Makna Simbolik Musim dalam *Shinkokin Wakashuu* Karya Fujiwara Teika pada Tinjauan Antologi

(名曲集的な藤原定価の新古今和歌集の季語)

ファドリ・アルラン

Kesusastraan Jepang sudah ada sejak akhir abad ke-7. Karya sastra yang menggunakan tulisan pertama adalah *kayo*. Kemudian *kayo* berkembang menjadi *waka*. *Waka* sudah berbentuk seperti syair, sajak, dan pantun Jepang. Kaisar Gotoba yang sangat menyenangi *waka*, memerintahkan kepada 6 orang penyair untuk menyusun pantun pilihan. Kemudian usaha mereka menghasilkan *shinkokin wakashuu* pada tahun 1205.

Dalam penelitian ini, ruang lingkup pembahasan berfokus pada analisis makna simbolik musim *shinkokin wakashuu*. Dalam upaya menganalisa makna ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Selanjutnya akan dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang mengutamakan kedalaman penghayatan interaksi antar konsep yang dikaji.

Berdasarkan analisis, didapat beberapa kesimpulan yaitu makna simbolik musim (*kigo*) tidak semuanya disimbolkan hanya dari musim saja, tetapi juga berupa hewan maupun tumbuhan yang khas dari musim tersebut. Huruf bantu (*kireji*) yang digunakan tidak terdapat pada semua puisi, dengan kata lain bahwa penggunaan *kireji* hanya pada saat tertentu saja. Selain itu mora (*onsetsu*) pada *shinkokin wakashuu* juga terdapat pengulangan suku kata.

Kata Kunci: Puisi, *Waka*, Fujiwara Teika, *Kigo*

要旨

名曲集的な藤原定価の新古今和歌集の季語

ファドリ・アルラン

日本文学とは終わりの7世紀に誕生したと言うのである。文字で書いた発文学はかよである。その時代にかよから和歌を誕生した。和歌が好きな鳥羽の処遇は6人の文学手に和歌を集まさせていたそうである。やっとな1205年に新古今和歌集が誕生した。

今研究の中には、確認所は名曲集的な藤原定価の新古今和歌集の季語に集中した。この論文の書き方について定性でかいた。それから研究した中身について特に季語の感情を集めていた。

研究した後色々な結論が研究することが出来た。一番目は季語についてただ季節だけでなく特別な動物や生物も表すことが出来る。次はきれじについて研究した和歌にだいたいあったのだがきれじがない和歌には繰り返すきれじもある。つまりきれじは特別な事情に使うことが出来る。最後には音節について毎進古今和歌集の数が安定である。

キーワード：新古今和歌集、和歌、藤原定価、季語